

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**EDUKASI PASIEN DIABETES MELITUS TENTANG PENERAPAN
SENAM KAKI UNTUK MELANCARKAN ALIRAN DARAH**




Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Tuti Handayani, M.Kep (0222029103)

Anggota Supriyanto

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021-2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

EDUKASI PASIEN DIABETES MELITUS TENTANG PENERAPAN SENAM KAKI UNTUK MELANCARKAN ALIRAN DARAH

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2022	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
	Manajemen Keperawatan
	KMB

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p>وَأَعْمَلْتُمْ بِلَدِّكُمْ ظِلْفًا مِّمِّي ثِيَابًا مِّنْ عِلْفٍ لِّكُلِّ مِّنْكُمْ مِّن رِّسَالِكُمْ مِّنْ ثِيَابٍ مِّنْ دَرِيٍّ خَلَّ وَآلُهُ كَمَا يَ وَ لَعَلَّكُمْ سَمِجَاتٍ أَوَّاعٍ وَلَتَبَلِّغُنَّكُمْ مِّنْ بَلَدٍ لَّوْفٍ وَمِنْكُمْ مَّنْ يَتَّبِعُ أَشْيُو أَخْمَلْتُمْ كُونُوا شَدَّكُمْ ثِيَابًا أَوْ نَ (٦٧) ت</p>
Artinya	<p>Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)</p>
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Tuti Handayani	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Supriyanto	Anggota 1	Melakukan pelatihan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

		Membantu pelaksanaan pelatihan
	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
		Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

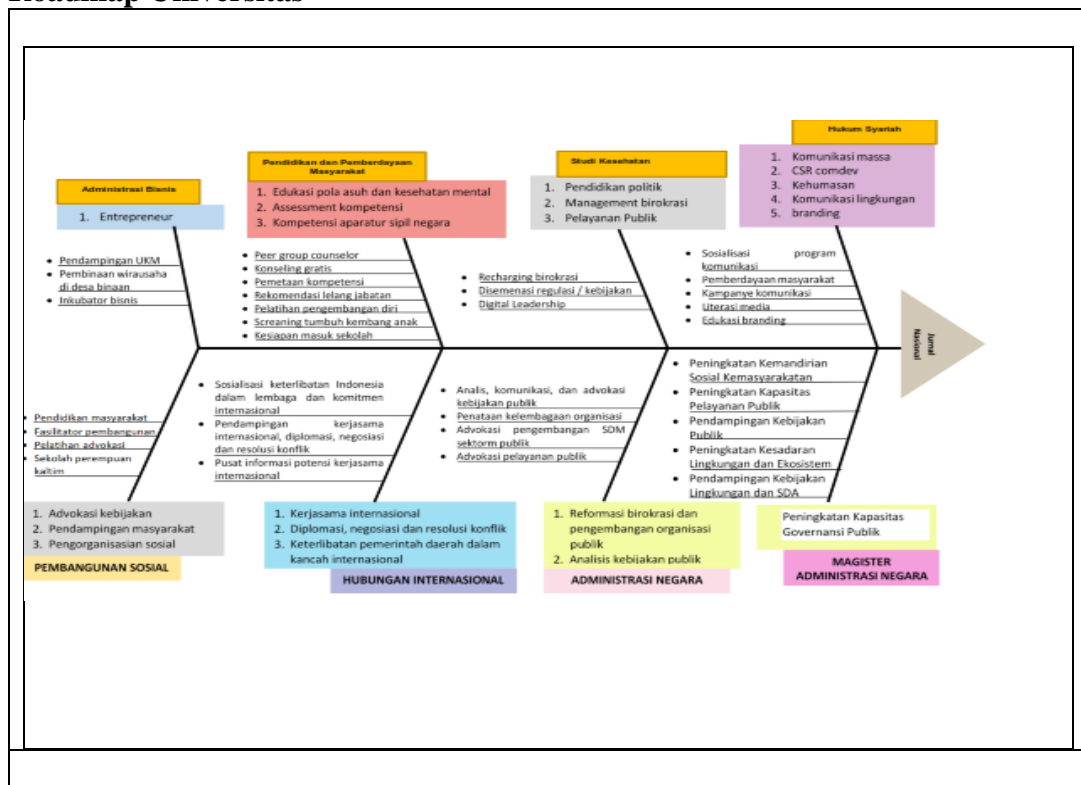
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
			-

4. Luaran dan Target capaian


Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

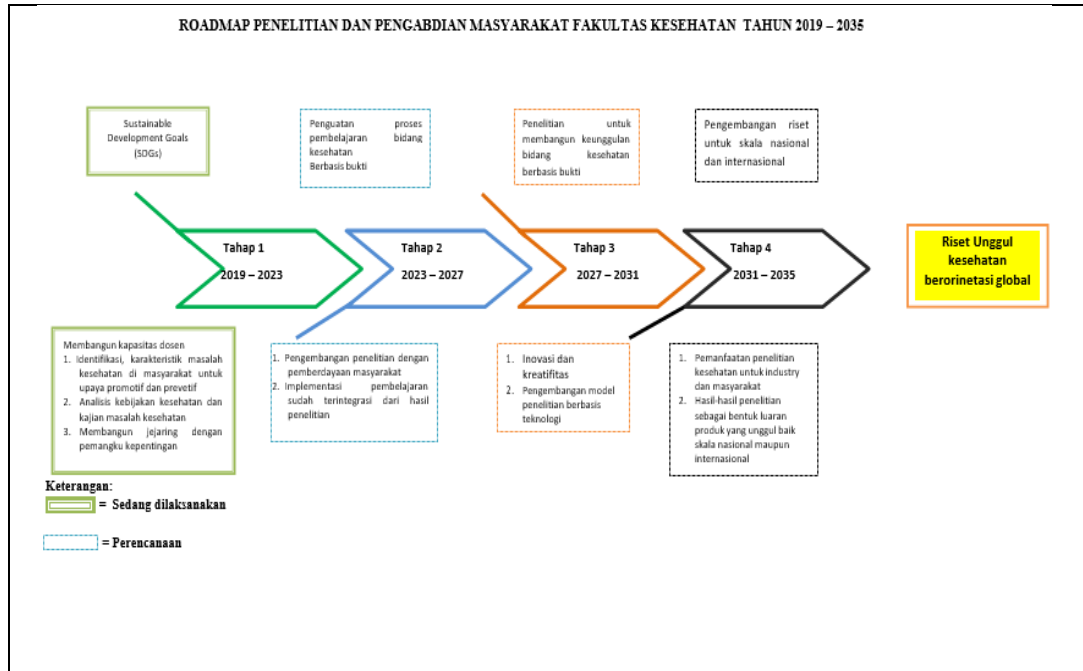
5. Roadmap Universitas



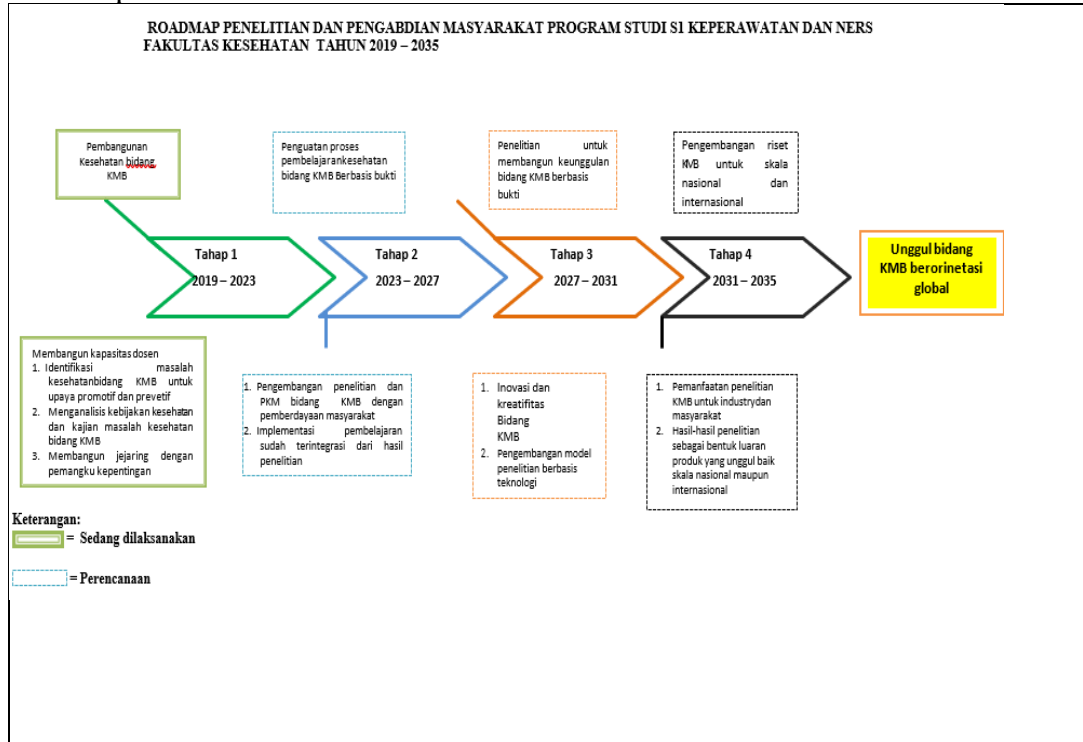
6. Roadmap Fakultas

--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



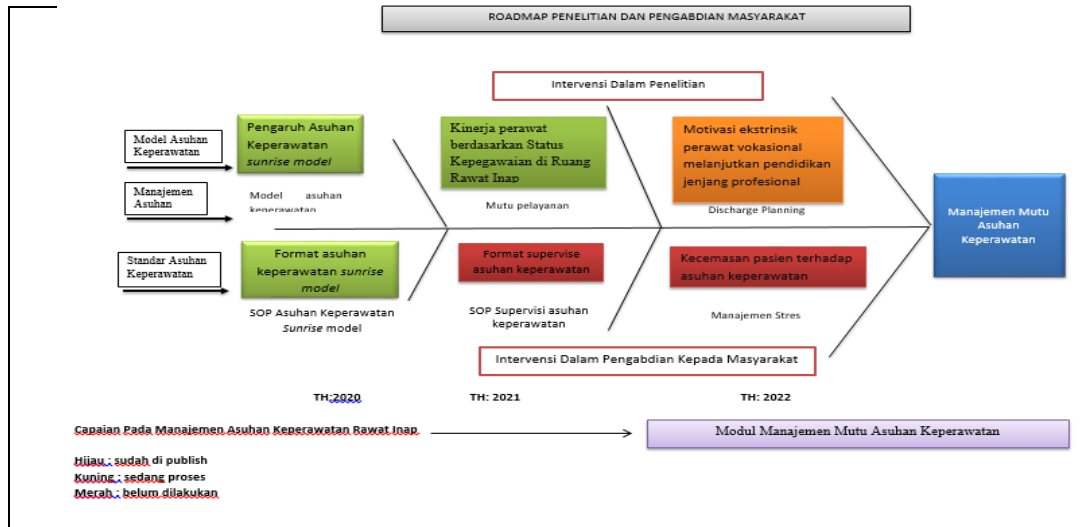
7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen

--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



9. Anggaran PKM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
<p>1. Judul Penelitian : EDUKASI PASIEN DIABETES MELITUS TENTANG PENERAPAN SENAM KAKI UNTUK MELANCARKAN ALIRAN DARAH</p>	
<p>1. Bidang Penelitian : Kesehatan/Keperawatan</p>	
<p>2. Ketua Peneliti</p>	
<p>a. Nama lengkap : Ns Tuti Handayani., M.Kep</p>	
<p>b. NIDN : 0222029103</p>	
<p>c. Jabatan /golongan : Asisten Ahli</p>	
<p>d. Program Studi : S1 Keperawatan</p>	
<p>e. No Hp : 081285051202</p>	
<p>3. Anggota Mahasiswa 1</p>	
<p>a. Nama lengkap : Supriyanto</p>	
<p>4. Lokasi PkM : Pringsewu</p>	
<p>5. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.5.000.000</p>	
<p>Pringsewu, Mei 2022 Mengetahui</p>	
<p>Dekan FKes,</p>  <p>Elmi Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601</p> 	<p>Kepala LPPM UMPRI</p>  <p>Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0223108601</p> 

4. Isi PKM

a. Abstrak

Di Lampung Timur khususnya di wilayah kerja Puskesmas Pasir Sakti didapatkan data pada bulan Agustus-Desember tahun 2022 didapatkan sebanyak 37 orang pasien yang menderita diabetes melitus. Penelitian ini menunjukkan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan penerapan senam kaki melalui media lembar balik selama 3 hari berturut-turut dalam 30 menit tampak rasa keram di kaki mulai berkurang dan sensitivitas kaki pun ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan setelah dilakukan senam kaki pada Tn.S Dimana gula darah sewaktu Tn.S 300 mg/dl menjadi 240mg/dl. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.S selama 3 hari, yaitu pada tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 2 Januari 2023 dengan kasus Diabetes Melitus tipe 2, di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti, Sudah diterapkan salah satu intervensi inovasi yang mengacu dari jurnal terkait dalam asuhan keperawatan pada Tn.S di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Tahun 2022. Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan Dapat menambah pengetahuan dan pendidikan tentang meningkatkan sensitivitas kaki dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 dengan penerapan senam kaki, sehingga klien ataupun keluarga dapat menerapkan pengetahuan tentang cara pencegahan secara mandiri pada penyakit diabetes mellitus ini untuk kedepannya.

b. Key word

Diabetes Mellitus, Senam Kaki

c. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM), termasuk Diabetes, saat ini telah menjadi ancaman serius kesehatan global. Dikutip dari data WHO 2016, 70% dari total kematian di dunia dan lebih dari setengah beban penyakit. 90-95% dari kasus Diabetes adalah Diabetes Tipe 2 yang sebagian besar dapat dicegah karena disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Salah satu penyebab bisa terjadinya karena ada disfungsi pada pankreas untuk melepaskan insulin ke aliran darah yang dibutuhkan oleh sebagian besar sel untuk mengambil glukosa darah sebagai sumber energi seperti mengkonsumsi yang manis dan makanan lainnya secara berlebihan.(WHO,2016)

Seorang penderita diabetes mellitus yang mengalami ketidakstabilan gula darah ditandai dengan adanya ketidakabsolutan insulin dalam tubuh (Kemenkes RI, 2014). Diabetes mellitus merupakan penyakit yang terjadi akibat jumlah insulin yang abnormal dan tidak dapat mencukupi kebutuhan metabolisme secara normal yang ditandai dengan kenaikan glukosa dalam darah atau hiperglikemia (Kowalak, dll. 2016).

Pasien DM yang tidak dikelola dengan baik akan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi, karena pasien DM rentan mengalami komplikasi yang diakibatkan karena terjadinya defisiensi insulin yang tidak adekuat. Komplikasi akut terjadi berkaitan dengan peningkatan gula darah secara tiba-tiba, sedangkan komplikasi kronik sering terjadi akibat peningkatan gula darah dalam waktu lama. Ketika penderita DM mengalami komplikasi, maka akan berdampak pada menurunnya Umur Harapan Hidup (UHP), penurunan kualitas hidup, serta meningkatnya angka kesakitan. Ulkus merupakan komplikasi yang banyak terjadi pada

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


penderita DM dan seringkali muncul pada bagian distal dari tungkai, hal ini dikarenakan perfusi jaringan pada bagian tersebut berkurang, jika dibiarkan ulkus dapat berkembang menjadi nekrosis atau gangren (Arif, 2018).

Menurut data Riskesdas 2018, Provinsi Lampung memiliki angka prevalensi diabetes melitus sebesar 1,0% berdasarkan diagnosa dari jumlah penduduk semua umur. Namun prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosa dari penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 1,4%, dengan karakteristik kelompok umur 15 sampai 24 tahun (0,1%) , 25 sampai 34 tahun (0,2%), 35 sampai 44 tahun (1,1%), 45 sampai 54 tahun (3,9%), 55 sampai 64 tahun (6,3%) , 65 sampai 74 tahun (6,0%), > 75 tahun (3,3%) Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur di Kabupaten/Kota Lampung Timur 1,14% atau 3.896 jiwa, Riskesdas 2018.

Salah satu dari komplikasi sangat berbahaya dari suatu penyakit DM yaitu luka kaki diabetes yang dapat menyebabkan infeksi dan kelainan bentuk kaki sampai pada amputasi anggota tubuh. Faktor utama yang berperan terhadap timbulnya ulkus diabetikum dari angiopati, neuropati dan infeksi. Adanya neuropati perifer akan menyebabkan hilang atau menurunnya sensasi nyeri pada kaki, sehingga kaki akan mengalami trauma tanpa adanya rasa yang mengakibatkan terjadinya ulkus pada kaki. Hilangnya suatu sensasi atau penurunan sensitivitas kaki merupakan salah satu dari faktor utama yang beresiko menyebabkan terjadinya ulkus, akan tetapi juga terdapat beberapa faktor lain seperti keadaan hiperglikemia yang kurang terkontrol, usia yang sudah lebih dari 40 tahun, pasien yang memiliki riwayat ulkus atau amputasi, penurunan denyut nadi perifer, riwayat merokok (Smeltzeer & Bare, 2013). Penyebab dari neuropati yaitu aliran dimana mikrosirkulasi yang melibatkan arteri, arteriol, kapiler, dan venula post kapiler. (Smeltzeer & Bare, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh (Endrianto,2012) dengan judul efektifitas senam kaki diabetes melitus dengan koran terhadap tingkat sensitifitas kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2 menunjukkan senam kaki diabetes dengan koran efektif meningkatkan 3 sensitifitas kaki dengan nilai $p=0,000$. Penelitian lain (Sumarni dan Yudhono, 2013) dengan judul pengaruh terapi senam kaki terhadap penurunan glukosa darah pada lansia dengan diabetes melitus di posyandu lansia desa ledug kecamatan kembaran banyumas menunjukkan bahwa berpengaruh terapi senam kaki terhadap penurunan glukosa darah pada lansia dengan diabetes melitus nilai $p=0,014$.

Data kunjungan pasie di Puskesmas Pasir Sakti didapatkan data pada bulan Agustus-Desember tahun 2022 sebanyak 37 orang pasien yang menderita diabetes melitus. Jumlah pasien DM terus meningkat dan masalah terkait penyakit ini demikian kompleks, sehingga memerlukan penanganan dari seluruh tenaga kesehatan termasuk pelayanan keperawatan dalam pencegahan dan pengelolaan. Pengelolaan pada pasien Diabetes Melitus tidak hanya berfokus pada pengobatan, namun memerlukan pendekatan yang menyeluruh dalam upaya

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

memenuhi kebutuhan yang kompleks baik psikologis, edukasi, dan dukungan psikologis, sehingga perlu tindakan kolaboratif antara perawat, dokter dan tenaga medis lainnya. Meskipun di wilayah puskesmas sudah melaksanakan edukasi senam kaki pada penderita diabetes, namun hasilnya kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya media yang efektif dan mudah dimengerti baik oleh pasien itu sendiri ataupun keluarga pasien, seperti belum adanya leaflet dan lembar balik sebagai discharge planning. Sehingga salah satu peranan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mau melakukan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan penerapan senam kaki.


d. Metode

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang menjadi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Pada tahap survey, pengusul akan melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk melakukan tinjauan lingkungan dan jadwal kunjungan Lansia. Sehingga pengusul dapat membuat kesepakatan dengan responden. Tahap implementasi ini pengusul akan memberikan Edukasi tentang pentingnya terapi komplementer jus timsel, dilakukan dengan metode ceramah Tanya jawab dengan keluarga pasien, dan menjelaskan secara menjaga keselamatan pasien. Pada tahap akhir yaitu evaluasi edukasi yang diberikan, apakah para keluarga a sudah memahami atau belum, penggalian dilakukan dengan melihat evaluasi luaran yaitu keluarga bersedia melakukan terapi komplementer.

e. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil evaluasi dari implementasi yang dilakukan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) diketahui terdapat perubahan dan perbedaan kondisi fisik yang dialami oleh klien. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu asuhan keperawatan pada pasien diabetes adalah dengan gerakan senam kaki. Senam kaki merupakan asuhan keperawatan yang dilakukan perawat pada pasien diabetes mellitus yang belum terjadi perlukaan padapermukaan kulitnya. Maka perawat dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang lebih terkait dengan proses perawatan pasien Diabetes Mellitus yang dimulai dari pengkajian yang komprehensif, hingga evaluasi hasil yang ditemukan selama perawatan serta dokumentasi hasil yang sistematis (Agustina, 2019).

Menurut (Tarwoto, dkk 2012) latihan senam kaki dapat dilakukan setiap hari secara teratur dengan posisi berdiri, duduk, dan tidur, dengan cara menggerakkan kaki dan sendi-sendi kaki. Peran kita sebagai perawat adalah membimbing pasien untuk melakukan senam kaki secara mandiri. Dengan melakukan senam kaki maka dapat menyebabkan pemulihan fungsi saraf perifer dengan menghambat reduktase aldosa (AR) yang mengakibatkan meningkatnya NADPH

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

(Nicotinamide Adenine Dinucleotide Fosfat Hidroksida). Peningkatan NADPH dapat berkontribusi dalam meningkatkan sintesis nitrat oksida (NO), dimana nitrat oksida (NO) dapat menghilangkan hipoksia pada saraf perifer. Peningkatan endotel yang berasal dari nitrat oksida (NO) juga dapat mengakibatkan pemulihan fungsi saraf pada pasien diabetes perifer neuropati (Tarwoto, dkk 2012).

Senam kaki diabetes dapat membantu sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki, mengatasi keterbatasan jumlah insulin pada penderita DM mengakibatkan kadar gula dalam darah meningkat hal ini menyebabkan rusaknya pembuluh darah, saraf dan struktur. Senam kaki diabetes juga digunakan sebagai latihan kaki. Latihan kaki juga dipercaya untuk mengelola pasien yang mengalami DM, pasien DM setelah latihan kaki merasa nyaman, mengurangi nyeri, mengurangi kerusakan saraf dan mengontrol gula darah serta meningkatkan sirkulasi darah pada kaki (Black & Hawks, 2014)

Kadar gula darah pada orang yang mengalami diabetes mellitus cenderung dapat dikontrol atau diturunkan dengan melakukan aktivitas, salah satunya yaitu senam kaki. Senam kaki harus dilakukan secara teratur, terukur, serta dilakukan secara baik dan benar. Senam kaki yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, ditujukan sampai keluarnya keringat akan mampu menstimulus pankreas dalam memproduksi insulin sehingga lama kelamaan kadar glukosa darahpun menurun (Priyanto, dkk., 2012)

Latihan kaki yang dianjurkan padapenderita diabetes mellitus yang mengalami gangguan sirkulasi dan neuropati adalah senam kaki. Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes mellitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki (Widianti & Proverawati, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Waspadji,2015) tentang pengaruh senam kaki diabetes terhadap sensitivitas kaki dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus bahwa senam kaki merupakan salah satu terapi yang diberikan oleh seorang perawat, yang bertujuan untuk memperlancar peredaran darah yang terganggu karena senam kaki diabetes dapat membantu memperkuat otot-otot kaki. Senam kaki diabetes bermanfaat memperbaiki gejala-gejala muskuloskeletal otot, tulang, sendi, yaitu gejala-gejala neuropati perifer, saraf kaki tepi, dan meningkatkan daya otot, ligamentum, dan tendon sehingga aliran darah pada kaki lancar.

Pada saat sebelum dilakukan penerapan intervensi didapatkan hasil bahwa kaki sering keram secara tiba-tiba, dan merasa nyeri pada kaki sampai kelutut. Namun setelah dilakukan intervensi senam kaki selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 30 menit, tampak rasa keram di kaki mulai berkurang dan rasa nyeri/nyeri tekan berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan setelah

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

dilakukan senam kaki pada Tn.S. dimana gula darah sewaktu Tn.Spada tanggal 31 desember 2022 yakni 210mg/dl menjadi 180mg/dl. Dari hasil uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa latihan senam kaki yang dilakukan secara rutin dan dengand ukungan yang kuat dari keluarga sangat efektif dan efisien sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pencegahan terjadinya komplikasi pada penderita diabetes.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa intervensi inovasi pendisikan kesehatan mealui media lembar balik tentang senam kaki pada penderita diabetes memiliki keefektifan sebagai sarana peningkatan informasi dan pengetahuan untuk memperlancar sirkulasi darah pada penderita diabetes.

f. Kesimpulan

Kegiatan edukasi terapi komplementer jus timsel pasien Hipertensi ini berbentuk laporan hasil berupa peningkatan pengetahuan keluarga dan bertambahnya pengetahuan keluarga dalam berperan memberikan terapi komplementer. Keberhasilan ini dapat dilihat dari :

1. Terjadinya diskusi dari kegiatan edukasi
2. Adanya respon yang positif terhadap kegiatan ini
3. 80% peserta memahami pentingnya manfaat jus timsel

g. Daftar Pustaka

Agustina rika meldi, Diani noor, Agianto.,2019."Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Pasien Tentang Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di Banjarbaru Kalimantan Selatan". Nusantara Medical Science Journal.

Arif, T.,2018."Pengaruh Senam Kaki DM Terhadap Perubahan Nadi Dorsalis Pedis Klien Diabetes Melitus Di Puskesmas Dinoyo Malang". Jurnal Ilmiah Kesehatan Mediahusada. Vol 07. No 02.

Daswani.,2012."Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis". Jakarta: Salemba. Medika.


Debora, O.,2017."Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik". Jakarta: Salemba. Medika.

Dewi, P., Sumarni, T., & Sundari, R. I.,2012."Pengaruh Senam Diabetes Mellitus dengan Nilai Abi (Ankle Brachial Index) pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Padamara Purbalingga". Jurnal STikes Harapan Bunda.

Endriyanto, E., Hasneli, Y & Dewi, Y.,2012."Efektifitas Senam Kaki Diabetes Melitus dengan Koran terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki pada Pasien DM Tipe 2".

Fatimah, R.N. 2015."Diabetes Melitus Tipe 2". Jakarta: J MAJORITY. Vol. 4.

Hardika, B. D., 2018. "Penurunan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii. Melalui

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Senam Kaki Diabetes”. MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu.

Hayens, B. Frans H. H. L., & Eddy S.I.,2013.”Buku Pintar Menaklukkan Hipertensi”. Jakarta: Ladang.

IDF.,2017.”International Diabetes Federation (IDF) Diabetes Atlas”.Eighth edition : International Diabetes Federation.

Keliat, Budi Anna, Dkk. 2018. “Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa”. Edi. Jakarta: EGC.

Kementerian Kesehatan RI.,2014”Situasi dan Analisis Diabetes”. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan.,2018. ‘Riset Kesehatan Dasar 2018”. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kowalak, J. P. 2016. “Buku Ajar Patofisiologi”. Jakarta: EGC.

lack, J. M., & Hawks, J. H.,2014.”Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen klinis untuk Hasil yang Diharapkan”. Edisi 8.

Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., & Swanson, E..2016.”Nursing Outcomes Classification (NOC). (I. Nurjannah & R. D. Tumanggor, Eds.) (5th ed.)”. Jakarta: Elsevier Ltd.

Natalia, N. Hasneli Y., & Novayelinda, R. 2012.”Efektifitas senam kaki diabetik dengan tempurung kelapa terhadap tingkat sensitifitas kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2”. Program studi Ilmu Keperawatan Riau.

Nursalam..2013.”Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam praktik keperawatan professional, edisi 3”. Jakarta : Salemba Medika.

PERKENI,2015.”Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di. Indonesia”, PERKENI, Jakarta.

PPNI, T. P.,2017.”Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI. PPNI, T. P. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI. PPNI, T. P. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia”. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Profil Puskesmas Pasir Sakti Tahun 2022.

Riski Yulia, Aripin. 2020.”Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Mengendalikan Kadar Gula Darah Di Wilayah Puskesmas Kembiritan”. Banyuwangi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida.

Rusli G.R, Septi F., 2015.”Senam kaki diabetes menurunkan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe II (Diabetic Feet Gymnastic to Decrease Blood Sugar Levels Diabetes Mellitus type 2 Patients)”. Journals of Ners Community. Volume 06, Nomor 02.

Setiawan, R. ,2016.”Teori dan praktek keperawatan keluarga”. Semarang: Unnes Press.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Smeltzer, S.C. & Bare, B.G., 2013. "Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah". Brunner & Suddarth, edisi 8. Jakarta : EGC.

Sumarni Tri & yudhono danang tri., 2013. "Jurnal pengaruh terapi senam kaki terhadap penurunan glukosa darah pada lansia dengan diabetes melitus".

Sumosardjuno 2012. "Manfaat dan macam olahraga bagi penderita diabetes melitus. Bandung: Medika Hospital".

Suyanto and Susanto, A., 2016. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Neuropati Perifer Diabetik". Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah.

Tarwoto, Wartono, Taufiq I. 2012. "Keperawatan Medikal Bedah Gangguan. Sistem Endokrin". Jakarta: CV Trans Info Media.

Wahid. 2013. "Buku ajar asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan muskuloskeletal". Jakarta : EGC.

Wawan Dan Dewi M., 2012. "Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan. Perilaku Manusia". Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO (World Health Organization), 2016. "Global Report On Diabetes". France: World Health Organization.

Widianti. A.T. dan Proverawati, A. 2012. "Senam dan Kesehatan". Yogyakarta : Kuha Medika

h. Dokumentasi



Gambar 1. Peserta Pelatihan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link